

### ABSTRACK

**Background:** Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease characterized by increased blood glucose levels due to impaired insulin secretion. One of the main modifiable risk factors is an unhealthy diet. In the working area of the Pereumeu Community Health Center, West Aceh Regency, the number of DM patient visits shows a fluctuating but still significant trend every year. **Research Objective:** To determine the relationship between diet and the incidence of Diabetes Mellitus at the Pereumeu Community Health Center, West Aceh Regency in 2026. **Research Method:** Quantitative research with a correlational design using a cross-sectional approach. The study was conducted in March-April 2026 with a population of patients who checked themselves. The research sample was obtained as many as 42 respondents selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a diet questionnaire and an observation sheet for blood glucose laboratory results. Data analysis used descriptive analysis for univariate and the Chi-Square test for bivariate ( $p = 0.05$ ). **Research Results:** The results of univariate analysis showed that the majority of respondents were male (61.9%), worked as self-employed (52.4%), had a good diet as many as 26 respondents (61.9%), and respondents who did not experience DM as many as 26 people (61.9%). The results of the Chi-Square bivariate test showed a  $p$ -value = 0.001 ( $p < 0.05$ ), which means there is a statistically significant relationship between diet and the incidence of Diabetes Mellitus. **Conclusion:** Diet has a significant relationship with the incidence of Diabetes Mellitus at the Pereumeu Community Health Center. It is hoped that health agencies will improve healthy diet management education programs for local communities in order to reduce the mortality rate of DM.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Correlational, Diet, Pereumeu Community Health Center.

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin. Salah satu faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi adalah pola makan yang kurang sehat. Di wilayah kerja Puskesmas Pereumeu Kabupaten Aceh Barat, angka kunjungan pasien DM menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif namun tetap signifikan setiap tahunnya. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Pereumeu, Kabupaten Aceh Barat Tahun 2026. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2026 dengan jumlah populasi pasien yang memeriksakan diri. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 42 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pola makan dan lembar observasi lembar hasil laboratorium glukosa darah. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk univariat dan uji *Chi-Square* untuk bivariat ( $p = 0,05$ ). **Hasil Penelitian:** Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (61,9%), bekerja sebagai wiraswasta (52,4%), memiliki pola makan yang baik sebanyak 26 responden (61,9%), dan responden yang tidak mengalami DM sebanyak 26 orang (61,9%). Hasil uji bivariat *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p$ -value = 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pola makan dengan kejadian Diabetes Melitus. **Kesimpulan:** Pola makan memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Pereumeu. Diharapkan bagi instansi kesehatan untuk meningkatkan program edukasi manajemen diet sehat bagi masyarakat lokal guna menekan angka mortalitas DM.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Korelasional, Pola Makan, Puskesmas Pereumeu.